

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dilakukan pada objek dengan tujuan membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen Kabupaten Malang.

Rancangan penelitian meliputi tahapan sebagai berikut : Pertama, melakukan izin penelitian di rumah sakit. Kedua, membuat daftar tilik tentang gambaran penyimpanan obat *high alert*. Ketiga, melakukan observasi dan mengumpulkan data golongan obat *high alert*. Keempat, melakukan analisis dari data yang didapat kemudian diambil kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah obat-obat *high alert* di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah obat-obat *high alert* yang ada di depo farmasi rawat jalan, rawat inap, IGD, dan kamar operasi di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen Kabupaten Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Wava Husada yang beralamat di Jl.Panglima Sudirman no.99A Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, waktu pelaksanaan dimulai 1 febuari 2019 - selesai.

4.3 Definisi Operasional Variabel

Uraian tentang definisi operasional variabel di cantumkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Sub variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur
Penyimpanan obat <i>high alert</i>	Penataan obat <i>high alert</i>	1. Tempat penyimpanan obat <i>high alert</i> disimpan dilemari khusus	Daftar	100% =
		2. Penyimpanan dengan sistem FIFO (<i>first in first out</i>) adalah penyimpanan obat berdasarkan obat yang datang terlebih dahulu dikeluarkan lebih dahulu	tilik	sesuai standart <100%
		3. Penyimpanan dengan sistem FEFO (First expired first out) adalah penyimpanan berdasarkan obat yang tanggal kadaluarsanya lebih awal maka di keluarkan dahulu		= tidak sesuai standart
		4. Penyimpanan menurut abjad adalah penyimpanan obat yang dimulai berurutan dari huruf a sampai dengan z		
		5. Penyimpanan menurut bentuk sediaan adalah penyimpanan obat disimpan sesuai bentuk sediaan		
		6. Penyimpanan dilengkapi dengan kartu stok yang digunakan untuk mencatat mutasi obat.		
		7. Penyimpanan obat LASA diberi jarak dengan obat lain		
	Pelabelan obat <i>high alert</i>	1. Memberikan label <i>high alert</i> pada obat yang termasuk golongan <i>high alert</i>		
		2. Memberikan label elektrolit pekat pada larutan konsentrasi tinggi		
		3. Memberikan label LASA pada obat yang nama, rupa, dan ucapan mirip		
		4. Pada label nama obat golongan LASA penulisan menggunakan metode Tallman.		

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar obat *high alert*, dan lembar daftar tilik.

3.6 Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Melakukan izin penelitian di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Membuat daftar tilik tentang gambaran penyimpanan obat *high alert*.
3. Mengumpulkan data obat *high alert* yang ada di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang.
4. Melihat bagaimana penyimpanan dan pelabelan obat *high alert* yang ada di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang.
5. Menghitung prosentasi kesesuaian penyimpanan obat *high alert*
6. Diambil kesimpulan.

1.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari lembar tilik diberi skor dengan keterangan jawaban ya 1, dan tidak 0.
2. Hasil skor yang didapat dibagi jumlah skor tertinggi, kemudian dikalikan 100%.
3. Dihitung rata rata kemudian disimpulkan.

Perhitungan skor digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor data yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Jumlah skor total

Tabel 3.2 Kriteria Prosentase

No	Jumlah skor	Kriteria
1	100%	Sesuai
2	<100%	Tidak sesuai